

BAB I

1.1. LATAR BELAKANG

Pengelola keuangan dengan baik membutuhkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah literasi keuangan. Menurut Manurung (2009:14) literasi keuangan adalah seperangkat ketearmpilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dapat disimpulkan bahwa pada saat ini perlu melakukan literasi keuangan dengan baik.

Pengetahuan mengenai bagaimana mengelola keuangan dengan baik sangat diperlukan karena hal ini tidak dapat diabaikan dalam berjalannya waktu ke waktu. Orton (2007) memperjelas dengan mengatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman dari berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi. Malinda (2007) juga menyatakan bahwa selain menambah kekayaan, ialah agar kehidupan keuangan tidak kacau akibat ada hal-hal yang tidak sesuai keinginan seperti kematian anggota keluarga, harga saham anjlok, deposito yang tidak terbayar karena bank yang jahat dan lain sebagainya.

Kesulitan keuangan bukan hanya karena pendapatan semata, tetapi juga muncul karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan dalam penggunaan kartu kredit dan pengetahuan yang kurang atau tidak adanya perencanaan keuangan. Byrne (2007) juga menemukan bahwa pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah, dan menyebabkan dalam pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif lagi.

Pengetahuan akan literasi keuangan terhadap semua aspek keuangan pribadi bertujuan agar individu atau keluarga bisa menikmati hidup dengan menggunakan keuangannya dengan baik dan tepat agar bisa mencapai tujuan pribadinya. Literasi keuangan diharapkan bisa mencapai kebahagiaan hidup walaupun dengan sumberdaya keuangan yang terbatas.

Literasi keuangan dalam bentuk semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup serta menggunakan uang yang mereka miliki, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya (Warsono, 2010). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang baik untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, sejahtera dalam hal ini yakni kesejahteraan dalam keuangan mereka (Mendari dan Kewal, 2013). Huston (2010) menjelaskan literasi keuangan adalah suatu komponen sumber daya manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yakni meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang.

Tingkat kesejahteraan yang rendah dapat dibuktikan dengan masih banyaknya anak putus sekolah karena tidak adanya biaya, keluarga yang tinggal dikolong jembatan karena tidak mempunyai tempat berteduh, pemulung dan gelandangan yang ada dimana mana dan masih banyak persoalan lain. Seseorang yang berkeinginan hidup sejahtera dalam keuangannya tidak hanya harus memiliki literasi keuangan yang tinggi saja, melainkan juga harus mempunyai *skill* yang baik dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci utama dalam keberhasilan untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat agar terhindar dari masalah keuangan.

Saat ini literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, hal tersebut bisa dilihat dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya pengetahuan akan literasi keuangan yang masih tergolong rendah, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016). Chen and Volpe (1998) menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan mem-buat keputusan salah dalam keuangan mereka. Nababan dan Sadalia (2012) melakukan penelitian dengan jumlah responden sebanyak 97 mahasiswa. Sampel yang diambil merupakan mahasiswa S-1 (Strata I) Fakultas Ekonomi yang masih aktif dari angkatan 2008 sampai dengan 2011. Dalam penelitian yang dilakukan menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa sebesar 56,61% yang menunjukkan bahwa tingkat literasi finansial masih berada dalam kategori yang rendah.

Produk keuangan yang ditawarkan pada saat ini sangat banyak, seperti asuransi, investasi, penggunaan kartu kredit dan lainnya yang menuntut

mahasiswa untuk memiliki kecerdasan lebih lagi dalam mengelola keuangan. Dengan pemahaman yang benar diharapkan bisa mendapat manfaat yang maksimal pula. Mahasiswa manajemen telah dibekali dengan pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan tetapi masih banyak mahasiswa yang masih kurang baik dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2015 khususnya, karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan bagi mahasiswa manajemen, karena literasi keuangan memberikan pengetahuan dan menjadikan seseorang lebih cerdas dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA MANAJEMEN ANGGKATAN 2015 DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA”

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian maka pertanyaan pokok yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengetahuan tentang literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha?
2. Seberapa besar pengetahuan mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha terhadap literasi keuangan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam mengenai kesejahteraan keuangan. Secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha
2. Untuk menganalisis besarnya pengetahuan mahasiswa program studi Manajemen angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha terhadap literasi keuangan

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Akademisi
Penelitian ini berguna bagi akademisi untuk membekali pengetahuan yang lebih lagi bagi setiap peserta didik yang ada agar memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi dan bagaimana menjalankan literasi keuangan yang baik.
2. Masyarakat
Penelitian ini dapat menjadi masukan atau bekal bagi masyarakat bahwa literasi keuangan merupakan hal yang penting dan bisa berdampak positif bila dijalankan dengan baik dan benar.
3. Investor
Penelitian ini berguna bagi investor untuk memberikan pemahaman bahwa tabungan menjadi bagian penting karena akan memberikan keamanan konsumsi dalam jangka pendek.